

**CLINICAL CHARACTERISTICS AND CYTOPATHOLOGY OF COLLI
MASS REGION THAT DIAGNOSED BY FNAB (FINE NEEDLE
ASPIRATION BIOPSY) IN ANATOMIC PATHOLOGY
LABORATORY MEDICAL FACULTY OF
ANDALAS UNIVERSITY**

**By
RANI APRIANI**

ABSTRACT

A mass in the colli region or neck mass is a common clinical finding that present in patient of all age group and has wide differential diagnosis because it commonly originate from cervical lymph, thyroid gland, salivary gland and others. Fine Needle Aspiration Biopsy (FNAB) is a useful diagnostic technique for neck mass evaluation. FNAB is a simple, save, and inexpensive examination.

This study was a descriptive with total sampling method aimed to asses frequency distribution of patient characteristic, clinical characteristics of colli mass region and citopathology diagnostic of colli mass region in Anatomic Pathology laboratory Medical Faculty of Andalas University in 2014-2015 period.

The result of this study found 272 sample with 116 cases (42,6%) age 20-40 years as peak years incidence and commonly occur in female 170 cases (62,5%). Colli mass region commomnly originates from lymph nodes as many as 215 cases (79,0%), then thyroid gland 41 cases (15,1%), miscellaneous 12 cases (4,4%), and salivary gland 4 cases (1,5%). Colli region mass commonly found in soliter nodule 61,8% (168 cases), size ≤ 2 cm 73,5% (200 cases), 224 cases (82,4%) rubbery mass. Citopathology diagnostic of colli region mass found 208 cases (76,5%) were infection/inflammation, cases 40 (14,7%) were benign tumor, 11 cases (4,0%) were malignancy, 13 cases (4,8%) were follicular neoplasma.

Keyword : Colli mass region, Fine Needle Aspiration Biopsy (FNAB), clinical characteristic, citopathology diagnostic



**KARAKTERISTIK KLINIS DAN SITOPATOLOGI FINE NEEDLE
ASPIRATION BIOPSY (FNAB) PADA MASSA REGIO COLLI DI
LABORATORIUM PATOLOGI ANATOMI FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS**

**Oleh
RANI APRIANI**

ABSTRAK

Massa regio colli atau massa pada leher merupakan temuan klinis yang sering. Dapat terjadi pada berbagai usia dan diagnosis bandingnya sangat luas karena dapat berasal dari kelenjar getah bening/limfe, kelenjar tiroid, kelenjar saliva dan lain-lain. Pemeriksaan FNAB merupakan suatu metode diagnostik yang sangat bermanfaat untuk mengevaluasi massa pada leher. Pemeriksaan FNAB sederhana, aman, dan biayanya relatif terjangkau.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode *total sampling* dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi karakteristik pasien dan karakteristik klinis massa regio colli serta untuk mengetahui diagnosis sitopatologi FNAB pada massa regio colli di laboratorium Patologi Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas pada periode 2014-2015.

Dari hasil penelitian ini jumlah sampel adalah 272 orang. Hasil penelitian ini didapatkan massa regio colli paling banyak terjadi pada usia 20-40 tahun yaitu 116 kasus (42,6%) dan lebih banyak terjadi pada perempuan yaitu 170 kasus (62,5%). Massa regio colli paling banyak berasal dari kelenjar getah bening yaitu sebanyak 215 kasus (79,0%), kemudian tiroid sebanyak 41 kasus (15,1%), lain-lain 12 kasus (15,1%) dan dari kelenjar saliva 4 kasus (1,5%). Massa regio colli paling banyak ditemukan berupa massa soliter 61,8% (168 kasus), berukuran ≤ 2 cm 73,5% (200 kasus), dan berupa massa kenyal yaitu 224 kasus (82,4%). Diagnosis sitopatologi massa regio colli yang paling banyak ditemukan merupakan infeksi/inflamasi 215 kasus (76,5%), tumor jinak 40 kasus (14,7%), neoplasma ganas yaitu 11 kasus (4,0%), dan *follicular neoplasma* 13 kasus (4,8%).

Kata kunci : massa regio colli, *Fine Needle Aspiration Biopsy* (FNAB), karakteristik klinis, diagnosis sitopatologi